

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pengertian *Qaswat al-Qalb* dalam Tafsir al-Mishbah dan Tafsir al-Quran al-Azhim.

Qaswat al-qalb yaitu hati yang tidak melemah dan tunduk tidak juga lunak terhadap nasihat dan pelajaran setelah menyaksikan tanda kebesaran Allah dan mukjizat sehingga tidak sedikitpun celah di hati yang bisa membuka pintu hidayah.

2. Faktor penyebab *Qaswat al-Qalb* dalam Tafsir al-Mishbah dan Tafsir al-Quran al-Azhim di antaranya yaitu:
 - a. Keserakahan dan ketidaksabaran terhadap harta dengan melanggar syariat.
 - b. Mengingkari kebenaran mukjizat setelah menyaksikannya sendiri.
 - c. Banyak bicara tanpa disertai dengan *dzikir* dan melecehkan utusan Allah.
 - d. Menanyakan perintah tanpa memperhatikan asal perintah tersebut.
 - e. Putusnya hubungan antara jiwa dan keimanan kepada Allah, serta kesiapan memperbenarkan sesuatu yang disampaikan rasul dengan bermalas-malas dan menunda pemenuhan kewajiban sambil mencari alasan dan dalih yang menunjukkan kebejatan hati dan keburukan ucapan.
3. Persamaan dan perbedaan mengenai pengertian dan faktor penyebab *Qaswat al-Qalb* dalam Tafsir al-Mishbah dan Tafsir al-Quran al-Azhim
 - a. Persamaannya yaitu, M. Quraish Shihab dan Ibnu Katsir menafsirkan *qaswat al-qalb* merupakan kekerasan hati yang disamakan dengan batu dalam sifatnya untuk menerima kebenaran.

